

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menjunjung tinggi proses belajar-mengajar pada keterampilan, keahlian, dan juga standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dalam dunia kerja dan bahkan mampu dalam berkarya serta berwirausaha secara mandiri dengan berbasis IPTEKS yang dimiliki selama perkuliahan. Salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember adalah Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian yang mana program studi ini memfokuskan pada tanaman pangan seperti padi, palawija, umbi-umbian, dan sebagainya. Yang mana proses kegiatan belajar mengajar selama 4 tahun lamanya dengan salah satu program kegiatan yakni Praktik Kerja Lapangan (PKL) di semester 7 pada perusahaan yang sesuai dengan bidangnya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST.). Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dengan harapan agar mahasiswa lebih mampu menguasai keterampilan teknis, manajerial dan kewirausahawan sesuai bidang yang dipelajari, menambah wawasan juga pengalaman serta lebih siap ketika terjun langsung dalam dunia kerja di bidang pertanian.

Salah satu komoditi pada bidang pertanian adalah tanaman pangan. Padi yang merupakan salah satu komoditi tanaman pangan andalan juga merupakan bahan pangan pokok yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Jumlah konsumsi beras masyarakat Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai angka 4 juta ton (BPS, 2018). Sedangkan provinsi Jawa Timur masih menjadi produsen beras yang dapat mencukupi kebutuhan konsumsi beras di provinsi Jawa Timur. produksi padi Gabah Kering Giling (GKG) Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai 9 juta ton, dengan luasa panen sebesar 1,5 juta hektar (BPS, 2018).

Meskipun produksi yang masih besar, para petani masih mengalami kendala, salah satunya hama utama tanaman padi

Penggerek batang padi kuning (*Scirpophaga incertulas*) masih menjadi faktor terjadinya penurunan jumlah panen dalam aspek budidaya padi di Indonesia (Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, 2013). Tercatat pada tahun 2014 serangan Penggerek batang mencapai luasan 21 735 ha dan 13 951 ha pada tahun 2018 di daerah Jawa tengah (BPS, 2018). Hama yang masih menjadi masalah penting lainnya adalah hama putih palsu (*Cnaphalocrosis medinalis*). Populasi hama putih palsu dapat mencapai 2,3 ekor pada setiap rumpun tanaman padi (Suprpto, 2011). Tercatat serangan terjadi didaerah Jawa tengah dengan total luasan lahan terserang mencapai 2882 ha pada tahun 2018 silam (BPS, 2018). Dengan demikian perlunya pengendalian hama serangga yang cukup efektif dan efisien, sehingga dapat menjaga produksi padi tetap optimal.

Dalam upaya pengendalian hama pada tanaman padi, cara yang sering digunakan adalah dengan pengaplikasian insektisida. Pada pengendalian hama penggerek batang padi dan hama putih palsu menggunakan insektisida dengan bahan aktif klorantraniliprol dan tiametoksan yang memiliki mekanisme kerja secara sistemik dan kontak.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa perihal kegiatan di PT. BASF,
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir dan berlaku lebih kritis terhadap perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliaan,
- 3) Melatih mahasiswa agar lebih sigap dan cepat tanggap menganalisis serta mengatasi permasalahan pertanian di lapang,
- 4) Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat pula tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Meningkatkan keterampilan dalam manajemen budidaya tanaman padi, terutama dalam pemeliharaan terhadap hama tanaman,
- 2.) Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian insektisida berbahan aktif klorantraniliprol dan tiametoksam pada tanaman padi,
- 3.) Mengetahui kelebihan dan kekurangan insektisida berbahan aktif klorantraniliprol dan tiametoksam dalam mengendalikan hama tanaman padi,
- 4.) Mampu memanager kegiatan melakukan analisis usaha tani selama proses budidaya tanaman padi berlangsung.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan

minat dan kemampuannya terutama yang berkaitan dengan pestisida pertanian,

- b. Mahasiswa mampu berfikir dan berlaku lebih kritis terhadap perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliaan,
- c. Mahasiswa terlatih untuk lebih sigap dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di lapangan kerja,
- d. Meningkatkan jiwa mahasiswa dalam membangun kerjasama dan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok maupun lingkungan masyarakat luas.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan Produksi Jember, Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Jember; Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi dan di kantor utama PT. BASF yang bertempat di Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Mulai tanggal 06 September 2021 hingga 07 Januari 2022, selama 4 bulan dengan total jam kerja yaitu 841 jam. Praktik kerja lapang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 08.00 -16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapang berlangsung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa metode yang diterapkan untuk melancarkan seluruh proses yang dipandu oleh asisten pembimbing lapang baik itu di lapang ataupun kegiatan di dalam ruangan. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Praktik Lapang

Dalam praktik ini mahasiswa menyelenggarakan kegiatan yang telah dipaparkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapang dan dibantu juga oleh asisten pembimbing lapang dalam menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di lapangan secara langsung, kemudian diterapkan secara langsung pada proses baik itu dari awal persiapan lahan hingga proses pemanenan ataupun pasca panen.

1.5.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan banyak hal seperti tanya jawab maupun interaksi langsung lainnya. Baik dengan pembimbing lapang, petani atau pekerja serta setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan Praktik Kerja Lapang. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami, juga mencari jawaban dari permasalahan kegiatan.

1.5.3 Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan atau terjun secara langsung ke lahan petani yang mengalami permasalahan baik itu karena hama maupun penyakit yang kemudian dikaji dan diberi solusi dalam penanganannya. Terutama penggunaan produk-produk pestisida dari PT. BASF. Seperti kegiatan yang dilakukan di Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Jember dan Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi.

1.5.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dan data dari berbagai macam material baik itu dokumen, buku, maupun media elektronik. Studi Pustaka yang digunakan haruslah sumber yang telah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil yang diperoleh saat praktik lapang dan memperkuat fakta bahwa benar adanya yang terjadi.

1.5.5 Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan kegiatan yang berlangsung baik itu di lapang maupun di kantor saat kegiatan sedang berlangsung yang nantinya akan dijadikan lampiran pada laporan Praktik Kerja Lapang.